

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik bernilai jual

Enny Istanti¹

¹Universitas Bhayangkara Surabaya

Jalan A. Yani 114, Surabaya, Indonesia

ennyistanti@gmail.com; Phone +6231 8285602

English Title: Community empowerment in selling plastic waste management

Abstract Watutulis village is the name of one of the villages in the lowlands, geographically this village is a small village that is very beautiful, the place is located north of the Krian District. In this village there are still many towering trees and lush, as well as very green rice fields. Watutulis villagers are very welcoming. Concerning the problem of plastic waste in Watutulis Village, Sekeloa Utara Hamlet RT 001 RW 006, RT 002 RW 006, and RT 003 RW 006 Some residents of Sekeloa Utara Hamlet still lack awareness in processing household plastic waste. Most of them are not aware of the importance of managing household plastic waste to make the village cleaner and healthier. Residents of North Sekeloa Hamlet have no awareness of disposing or utilizing plastic waste. In addition, in the North Sekeloa Hamlet area there are still empty gardens which are only used as landfills or burning trash. So it can be said that the people in the Sekeloa Utara Hamlet area are still lacking in optimizing vacant land for better waste management. Therefore there needs to be community awareness of how citizens love the environment so that it becomes a clean and healthy Hamlet.

Keywords: Management of Plastic Waste; Garbage Bank

Abstrak Desa watutulis adalah nama salah satu desa yang berada di dataran rendah, secara geografis desa ini merupakan sebuah desa kecil yang sangat asri, tempatnya berada sebelah utara Kecamatan Krian. Di desa ini masih banyak pepohonan yang menjulang tinggi dan rimbun, serta pematang sawah yang sangat hijau. Penduduk Desa Watutulis sangat ramah tamah. Menyangkut masalah persoalan sampah plastik di Desa Watutulis Dusun Sekeloa Utara RT 001 RW 006, RT 002 RW 006, dan RT 003 RW 006 Sebagian warga Dusun Sekeloa Utara masih kurang adanya kesadaran dalam mengolah sampah plastik rumah tangga. Kebanyakan beberapa dari mereka tidak menyadari akan pentingnya pengelolaan sampah plastik rumah tangga untuk menjadikan desa lebih bersih dan sehat. Warga Dusun Sekeloa Utara belum memiliki kesadaran membuang atau memanfaatkan sampah plastik. Selain itu di daerah Dusun Sekeloa Utara masih terdapat kebun kosong yang hanya dijadikan tempat pembuangan sampah atau pembakaran sampah. Sehingga bisa dikatakan masyarakat di wilayah Dusun Sekeloa Utara masih kurang mengoptimalkan lahan kosong untuk pengelolaan sampah yang lebih baik. Maka dari itu perlu adanya kesadaran masyarakat bagaimana warga cinta dengan lingkungan sehingga menjadi Dusun yang bersih dan sehat.

Kata kunci: Pengelolaan Sampah Plastik; Bank Sampah

PENGANTAR

Seperti yang dipahami, plastik buruk untuk iklim (Andrady, 2011). Plastik akan terurai tergantung pada bentuk plastik yang digunakan, dan proses penguraian akan memakan waktu antara 450 dan 1000 tahun. Setiap tahun sekitar 50 miliar botol plastik digunakan di seluruh dunia, sehingga tempat pembuangan limbah plastik hampir tidak cukup untuk membawa semuanya (Budiarti, Susilowati, & Farida, 2018). Di kawasan Dusun Sekeloa Utara akan pentingnya pengelolaan sampah plastik masih sangat minim, masyarakatnya masih kurang antusias dalam pengelolaan sampah plastik.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, tentang pengelolaan limbah beserta Peraturan No. 81 tahun 2012 membahas perlunya perubahan pada sistem pengelolaan limbah yang mendasarinya, dari proses pengumpulan-pengangkutan-pembuangan hingga pengelolaan limbah sisa dan metode penanganan.

Pengurangan limbah sangat relevan untuk semua lapisan masyarakat, termasuk pemerintah, bisnis dan masyarakat, penerapan limbah, praktik daur ulang dan penggunaan kembali limbah, juga dikenal sebagai 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) (Nugraheni & Widyaningrum, 2019). Beberapa setuju bahwa sampah plastik tidak diatur dengan benar (Suwerda, 2012):

1. Sampah plastik dapat menjadi vektor penyakit, dan lingkungan desa kotor. Akan menjadi organisme patogen yang merusak kesehatan manusia, dan juga akan menjadi koloni lalat, tikus dan satwa liar lainnya.
2. Pembakaran sampah plastik dapat berakibat terjadinya pencemaran udara yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat, dan memicu pemanasan global.
3. Pembuangan sampah plastik ke sungai atau badan air dapat menimbulkan pendangkalan sungai, sehingga dapat memicu terjadinya banjir.

Penyelesaian masalah sampah bisa dilakukan melalui masyarakat Dusun Sekeloa Utara yang berada di lingkungan. Setiap rumah tangga di libatkan dalam pengelolaan sampah rumah tangganya sendiri (Widyaningrum & Nugraheni, 2019). Jika ditelaah lebih dalam sampah plastik sangat berpotensi terhadap pendapatan rumah tangga (Zulaikha, 2019).

Mita Novianty mengatakan dalam penelitiannya bahwa dampak yang positif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Binjai setelah adanya pembangunan Bank Sampah (Novianty, 2013). I Nyoman Wardi mengatakan limbah plastik yang dikelola dengan baik memiliki manfaat sosial serta manfaat ekonomi seperti kesehatan dan estetika lingkungan (bau dan pemandangan yang tidak menyenangkan) (Wardi, 2011).

Desa watutulis adalah nama salah satu desa yang berada di dataran rendah, secara geografis desa ini merupakan sebuah desa kecil yang sangat asri, tempatnya berada sebelah utara Kecamatan Krian. Di Desa ini masih banyak pepohonan yang menjulang tinggi dan rimbun, serta pematang sawah yang sangat hijau. Penduduk Desa Watutulis sangat ramah tamah. Secara geografis wilayah Desa Watutulis bisa dibilang termasuk Desa agraris, sehingga sebagian adalah petani, tetapi ada juga yang bekerja sebagai sopir, dagang, dan wiraswasta.

Watutulis ini merupakan Desa kecil yang berada di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Jarak dengan Ibukota Kecamatan terdekat adalah 4 Km dengan lama tempuh ke Ibukota Kecamatan terdekat adalah 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten adalah \pm 20 Km dengan lama tempuh ke Ibukota Kabupaten adalah 45 menit. Desa Watutulis yang kami tentukan sebagai lokasi sasaran penyuluhan pengelolaan sampah plastik, secara geografi mempunyai luas wilayah sekitar \pm 98,730 Ha yang terdiri dari \pm 27,390 Ha untuk tanah kering, \pm 71,390 Ha merupakan tanah basah atau sering disebut sebagai tanah persawahan dan sisahnya tanah ganjaran atau tanah TKD (Tanah Kas Desa) yang terletak diketinggian \pm 6 m.

Seperti yang disinggung diatas bahwa Desa Watutulis ini terbagi menjadi empat Dusun yakni Dusun Watutulis Selatan, Watutulis Utara, Sekeloa Selatan, Sekeloa Utara, dengan wilayah 6 Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Pembagian wilayah Desa Watutulis secara rinci terbagi menjadi 2 RW dan 5 RT untuk wilayah Watutulis Selatan, 2 RW dan 6 RT untuk wilayah Watutulis Utara, 1 RW dan 2 RT untuk wilayah Sekeloa Selatan dan 1 RW dan 3 RT untuk Sekeloa Utara. Jadi jumlah batas wilayah daerah Watutulis terdiri dari 6 RW dan 16 RT. Masing-masing RT dan RW yang berada di Desa Watutulis diketuai orang berbeda-beda. Pemilihan ketua baik RT dan RW yang berada di Desa Watutulis ini berdasarkan kesepakatan warga, kemudian disahkan oleh aparat kepala Desa Watutulis.

Alat transportasi menuju Desa Watutulis sangatlah mudah karena jalan raya yang ada di Watutulis merupakan jalan menuju daerah Mojosari Kabupaten Mojokerto serta dapat dikatakan sebagai jalan alternatif menuju wilayah Pacet dan Malang. Desa Watutulis ini terdiri dari empat dusun, yakni: Desa Watutulis Utara, Sekeloa Selatan, Sekeloa Utara.

Menyangkut masalah persoalan sampah plastik di Desa Watutulis Dusun Sekeloa Utara RT 001 RW 006, RT 002 RW 006, dan RT 003 RW 006 Sebagian warga Dusun Sekeloa Utara masih kurang adanya kesadaran dalam mengolah sampah plastik rumah tangga. Kebanyakan beberapa dari mereka tidak menyadari akan pentingnya pengelolaan sampah plastik rumah tangga untuk menjadikan desa lebih bersih dan sehat.

Banyak warga Dusun Sekeloa Utara tidak memiliki pengetahuan tentang pembuangan atau penggunaan limbah plastik. Di daerah Dusun Sekeloa Utara juga diperlukan taman kosong yang hanya bisa digunakan untuk pembuangan sampah atau pembuatan sampah. Dusun Sekeloa Utara juga tidak memiliki optimalisasi lahan kosong untuk pengelolaan limbah yang lebih baik. Oleh karena itu pendidikan publik perlu diberikan tentang cara memilih cinta dengan dunia sehingga menjadi desa yang aman dan seimbang.

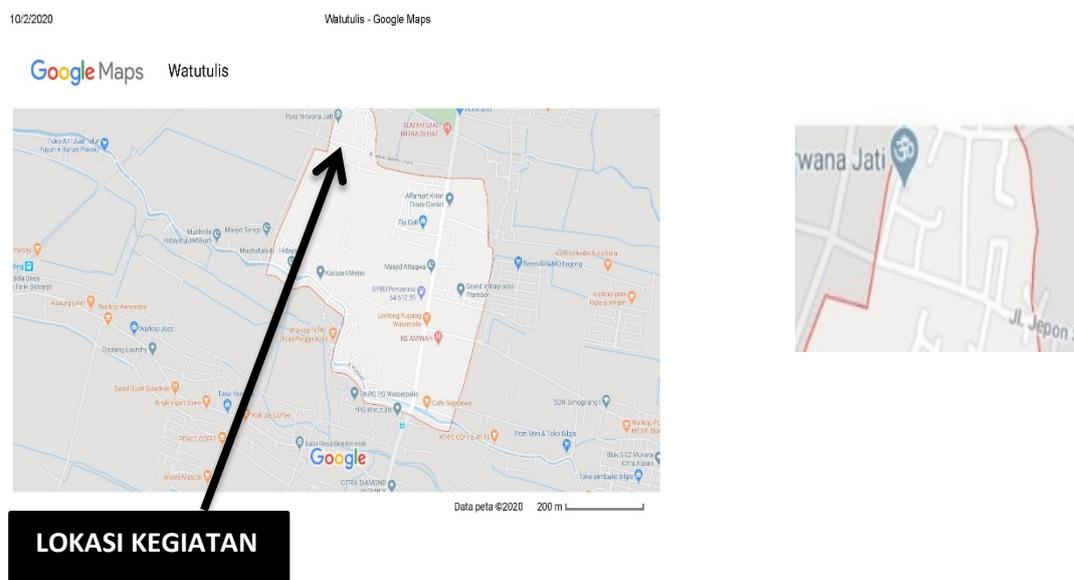
Dilihat dari survei dan wawancara dengan Pak Lurah Desa Watutulis warga di daerah Dusun Sekeloa Utara sebagian warga RT 001 RW 006, RT 002 RW 006, RT 003 RW 006 Dusun Sekeloa Utara belum memahami tentang pengelolaan sampah plastik yang lebih baik. Untuk itu kami KKN Tematik (Kuliah Kerja Nyata Tematik) pengabdian untuk masyarakat akan mensosialisasikan pengelolaan sampah plastik untuk menjadikan nilai *estetika* yang tinggi dan ekonomis.

Dalam pelaksanaan dibutuhkan kesadaran dan peran aktif masyarakat, serta dukungan berbagai pihak terkait (Hele & Maela, 2018; Sholichah, 2017). Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan edukasi baik dalam pengurangan atau penggunaan sampah plastik yang sering digunakan sehari-hari. Dengan adanya sosialisasi mengenai materi pengelolaan sampah plastik akan dilakukan dengan penyuluhan guna membangun pengetahuan dan keterampilan tentang sampah plastik serta melakukan pendampingan guna menjadikan *estetika* yang tinggi dan ekonomis (Huda, Prasetyo, & Fitriyah, 2019).

Bercermin dari permasalahan yang terjadi di Desa Sekeloa Utara maka kami melakukan pengabdian masyarakat atau KKN Tematik 2020

(Kuliah Kerja Nyata Tematik 2020) yaitu dengan: 1) Masyarakat mengetahui pemilahan sampah anorganik dan organik yang benar melalui penyuluhan, 2) Pemberdayaan masyarakat Dusun Sekelor Utara melalui Bank Sampah menjadi nilai ekonomis, 3) Pemberdayaan masyarakat terhadap sampah plastik menjadikan *estetika* yang tinggi.

Kegiatan KKN 2020 dilaksanakan di Dusun Sekelor Utara, Desa Watutulis, Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Desa Watutulis adalah salah satu desa yang berada di dataran rendah secara geografis. Desa Watutulis termasuk desa agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tetapi ada juga yang bekerja sebagai sopir, pedagang dan wirausaha. Masyarakat di Desa Watutulis beraktivitas mulai pagi hari hingga petang sehingga masyarakat jarang peduli terhadap lingkungan hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya tumpukan sampah disebagian sudut di desa tersebut.



Gambar 1. Peta Desa Watutulis dan Dusun Sekelor

Sumber: (KKN, 2020d)

Secara geografis wilayah Desa Watutulis dengan Universitas Bhayangkara berjarak 27 Km. Desa watutulis bisa dibidang termasuk Desa agraris, sehingga sebagian adalah petani, tetapi ada juga yang bekerja sebagai sopir, dagang, dan wiraswasta. Alat transportasi menuju Desa Watutulis sangatlah mudah karena jalan raya yang ada di Watutulis merupakan jalan menuju daerah Mojosari Kabupaten Mojokerto serta

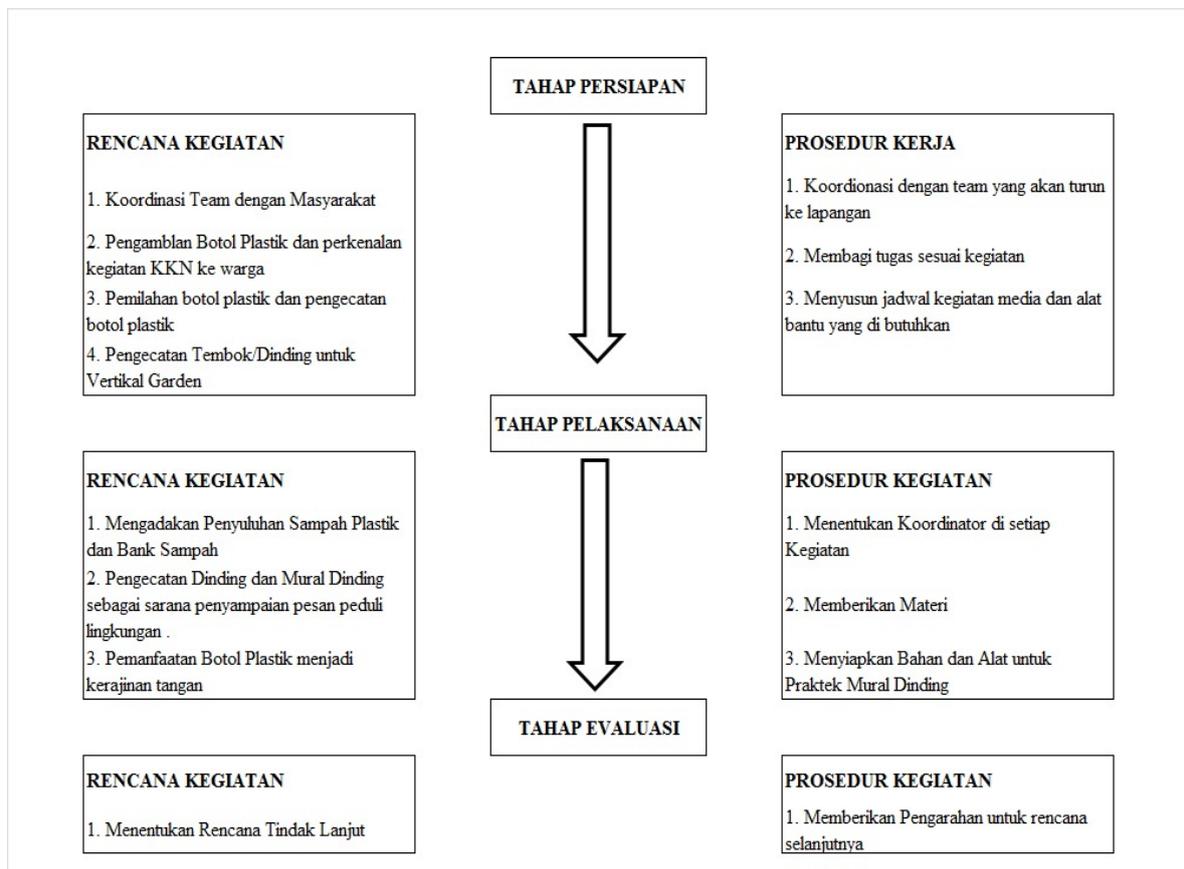
dapat dikatakan sebagai jalan alternatif menuju wilayah Pacet dan Malang. Desa Watutulis ini terdiri dari empat dusun, yakni:

1. Dusun Watutulis Selatan
2. Watutulis Utara
3. Sekeloa Selatan
4. Sekeloa Utara

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi yang ada di masyarakat. Selanjutnya menentukan program kegiatan pengabdian berdasarkan analisis dari permasalahan yang ada dan telah disepekat bersama dan mendapatkan persetujuan dari tokoh masyarakat Dusun Sekeloa Utara untuk mewujudkan Dusun Sekeloa Utara SEJATI (Sehat, Sejahtera, Mandiri).

Pengabdian masyarakat ini merupakan seluruh warga Sekeloa Utara, Desa Watutulis, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang dilakukan yaitu melalui penyuluhan ke warga Dusun Sekeloa Utara tentang pengelolaan sampah plastik dan Bank Sampah, pengambilan botol plastik dan perkenalan kami KKN 2020 Universitas Bhayangkara kelompok 68 ke warga Dusun Sekeloa Utara, pemilahan botol plastik dan pengecatan botol plastik untuk pot bunga, merangkai pot bunga *vertical garden* dari botol plastik, pembuatan kerajinan bunga dari botol plastik, pengecatan tembok untuk *vertical garden*. Kemudian dilanjutkan dengan sketsa mural di dinding di dekat jalan utama desa tentang lingkungan dan pengolahan sampah agar masyarakat selalu ingat tentang kesehatan dan bahayanya sampah plastik untuk kehidupan manusia.



Sumber: (KKN, 2020a)

PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Sekeloa Utara, Desa Watutulis, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut ini.

Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik dan Bank Sampah



Gambar 3. Penyuluhan Sampah Plastik dan Bank Sampah
Sumber: (KKN, 2020b)

Penyuluhan tersebut disampaikan materi untuk mengubah pola pikir warga Dusun Sekeloa Utara terutama ibu-ibu. Peserta yang datang dalam acara penyuluhan ini sangat antusias, mereka menyimak dengan seksama dan ada tanggapan yang cukup bervariasi. Dalam penyuluhan pengelolaan sampah plastik kami menampilkan video bagaimana sampah plastik akan terurai beribu-ribu tahun, kemudian kami memperlihatkan video kepada ibu-ibu bagaimana sampah botol plastik dapat dibuat kerajinan tangan.

Pengambilan Botol Plastik, Pemilahan Botol Plastik, dan Pengecatan Botol Plastik



Gambar 4. Pengambilan Botol Plastik, Pemilahan Botol Plastik, dan Pengecatan Botol Plastik
Sumber: (KKN, 2020b)

Pengambilan sampah botol plastik untuk proja kami. Kami semua berkenalan dengan warga Dusun Sekelor Utara sambil pengambilan botol plastik kerumah warga-warga Dusun Sekelor Utara kemudian kami memilah dan mencuci botol plastik tersebut dirumah Pak Untung selaku Ketua RT 003 RW 006 Sekelor Utara. Kemudian kami bergotong royong bersama warga untuk pengecatan pembuatan pot dari botol plastik yang akan digunakan untuk tanaman *vertical garden*.

Sketsa Mural Dinding Jalan Utama Menuju RT 003 RW 006 Dusun Sekelor Utara



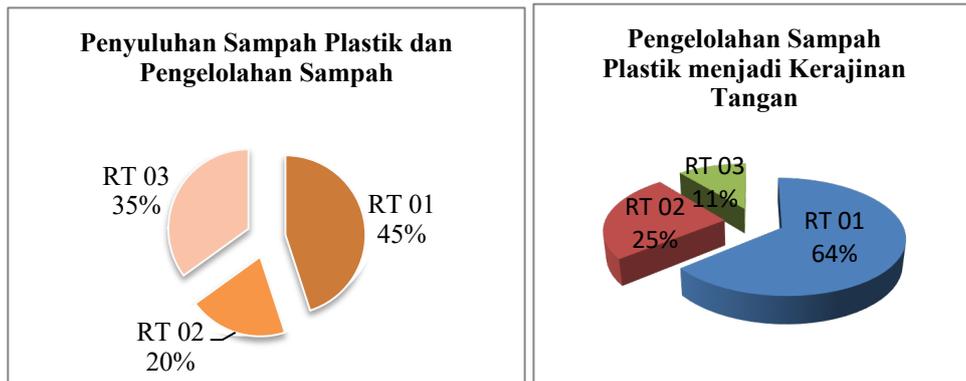
Gambar 5. Sketsa Mural Jalan Utama Di RT 003 RW 006 Dusun Sekelor Utara

Sumber: (KKN, 2020b)

Sketsa mural adalah cara menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok atau media luas lainnya yang bersifat permanen. Kami melakukan ini agar warga sekelor utara selalu mengingat pentingnya menjaga bumi dan bahaya sampah plastik melalui pesan sketsa mural yang dibuat didinding tembok RT 003 RW 006.

Hasil Observasi Warga Dusun Sekelor Utara dengan Adanya KKN 2020 Kelompok 68

Observasi ini dilakukan terhadap warga Dusun Sekelor Utara terhadap kami KKN 2020 Universitas Bhayangkara Kelompok 68 yang telah melakukan pengabdian terhadap masyarakat dengan memberikan penyuluhan, sketsa mural pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan, dan *vertical garden* dari botol plastik bekas.



Gambar 6.a. Penyuluhan Sampah Plastik dan Pengelolaan sampah
 6.b. Pengolahan sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan

Sumber: (KKN, 2020c)

Dalam diagram (diagram penyuluhan sampah plastik dan pengelolaan sampah) adalah pada penilaian ini terdapat poin-poin dan *feedback* dari masyarakat atas penyuluhan kami kepada warga Dusun Sekeloa Utara. Di dalam diagram menjelaskan tentang penyuluhan sampah plastik dan pengelolaan sampah, peran masyarakat Dusun Sekeloa Utara Paling antusias terhadap penyuluhan terdapat di RT 001 yaitu 45% di RT 002 yaitu 20% dan RT 003 yaitu 35%. Dalam diagram 2.2 pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan penilaian ini terdapat poin-poin dan *feedback* dari warga Dusun Sekeloa Utara yaitu RT 001 yaitu 64%, RT 002 yaitu 25% dan RT 003 yaitu 11%. Kami bisa mengamati yang paling antusias dengan kesadaran tentang hidup sehat berada di RT 001.

KESIMPULAN

Masyarakat Dusun Sekeloa Utara sebagian warga kurang perhatian terhadap bahayanya sampah plastik terhadap lingkungan. Menumbuhkan kemandirian bagi masyarakat Dusun Sekeloa Utara dengan adanya praktek pembuatan pot tanaman dari sampah botol plastik untuk *vertical garden*. Dengan adanya penyuluhan tersebut, merupakan suatu bukti nyata dan antusiasnya ibu-ibu warga sekeloa utara bahwa mereka ingin melihat materi dan video tentang buruknya sampah plastik.

Diharapkan kepada seluruh warga Dusun Sekelor Utara untuk menerapkan perilaku hidup sehat dengan menjaga lingkungannya agar menjadi dusun yang sehat. Kesadaran sebagian masyarakat Dusun Sekelor Utara dalam perilaku pengelolaan sampah plastik agar menjadi dusun bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN 2020 Tematik (Kuliah Kerja Nyata 2020 Tematik) terselenggara dan biaya oleh Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memfasilitasi mahasiswa peserta KKN di Desa Watutulis Dusun Sekelor Utara Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, Kepala Desa Watutulis Bpk. Warsono yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk Kepala Dusun Sekelor Utara Sutirto yang telah memberikan informasi dan tempat untuk pengabdian kami kepada masyarakat warga Desa Watutulis dan Dusun Sekelor Utara.

Kepada RW 006 Sekelor Utara Bpk Abdul Mu'id yang telah memberikan tempat dan memberikan pengarahan kami ke ketua RT yang terdapat di Dusun Sekelor Utara, Terima kasih kami KKN 2020 kelompok 68 pemberian materi dan penyuluhan ke warga RT 001, RT 002, dan RT 003, Kami sangat berterima kasih telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan KKN 2020 Tematik dan pengabdian masyarakat agar menjadi Desa yang bersih dan sehat.

Kepada DPL kelompok 068 Bu Enny Istanti SE. MM., Anggota kelompok 068 Faizal (hukum/2016), Ayu (hukum/2016), Nabila (hukum/2016), Alesandro (hukum/2016), Galang (hukum/2016), Tirta (hukum/2016), Vicky (hukum/2016), Dzulfikar (fisip/2017), Helma (fisip/2017), Vivi (fisip/2017), Wantini (fisip/2017), Azizah (fisip/2017), Pudy (fisip/2017), Natasya (fisip/2017).

REFERENSI

- Andrady, A. L. (2011). Microplastics in the marine environment. *Marine Pollution Bulletin*. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2011.05.030>
- Budiarti, W., Susilowati, S., & Farida, I. (2018). Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Kelompok Ibu-Ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal*

- Komunikasi Profesional*. <https://doi.org/10.25139/jkp.v2i2.1377>
- Hele, A. P., & Maela, N. F. S. (2018). Peningkatan Pelayanan Berbasis Strategi Komunikasi Organisasi pada RSUD Luwu. *Jurnal Komunikasi Profesional*. <https://doi.org/10.25139/jkp.v2i1.910>
- Huda, J. M., Prasetyo, I. J., & Fitriyah, I. (2019). Komunikasi Interpersonal Antar ODHA untuk Menumbuhkan Motivasi Kembali Hidup Normal di Yayasan Mahameru Surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*. <https://doi.org/10.25139/jkp.v3i1.1700>
- KKN. (2020a). *Bagan Metode Pelaksanaan*. Surabaya.
- KKN. (2020b). *DekDok KKN Tematik (2020), Kel. 68, Desa Watutulis, Sidoarjo*.
- KKN. (2020c). *Observasi Warga Dusun Sekeloa Utara Tentang Penyuluhan Dan Pengelolaan Sampah Plastik*. Surabaya.
- KKN. (2020d). *Peta Desa Watutulis dan Dusun Sekeloa*. Surabaya.
- Novianty, M. (2013). Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. *Welfare State*, 2(4).
- Nugraheni, Y., & Widyaningrum, A. Y. (2019). Dinamika Sikap Warga atas Program CSR Bank Sampah Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Studi Komunikasi*. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i1.1419>
- Sholichah, N. (2017). Apresiasi Masyarakat Miskin Terhadap Layanan Sosial Dasar Pemerintah. *Jurnal Komunikasi Profesional*. <https://doi.org/10.25139/jkp.v1i1.171>
- Suwerda, B. (2012). *Bank Sampah [Kajian Teori Dan Penerapan]*. Yogyakarta: CV. Rihama Rohima.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, P. (Peraturan P. N. 81 T. 2012. (n.d.). *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, PP (Peraturan Pemerintah) Nomor 81 Tahun 2012*.
- Wardi, I. (2011). Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya: Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan di Bali. *Bumi Lestari Journal of Environment*, 11(1), 167–177.
- Widyaningrum, A. Y., & Nugraheni, Y. (2019). Perempuan dan pemaknaan triple bottom line di kawasan mangrove surabaya. *Jurnal*

Studi Komunikasi. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i3.1588>

Zulaikha, Z. (2019). Peran Komunitas Maya Dalam Memotivasi Ibu-ibu Untuk Berwirausaha. *Journal Community Development and Society*. <https://doi.org/10.25139/cds.v1i1.1651>